

HIGIENITAS DALAM BISNIS PARIWISATA: ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA DATABASE SCOPUS

Andaru Rachmaning Dias Prayitno

Universitas Airlangga, Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: andarurachmaning19@gmail.com

ABSTRAK

Higienitas merupakan salah satu faktor yang perlu diperbaiki guna meningkatkan produktivitas dalam sektor pariwisata. Berdasarkan laporan The Travel and Tourism Competitiveness Report yang dirilis oleh World Economic Forum (WEF) di tahun 2019, Indonesia memperoleh skor 5 dari 7. Kebersihan lingkungan, sanitasi, dan toilet menjadi tolok ukur tersendiri bagi higienitas di Indonesia dan memerlukan perhatian khusus. Penelitian ini menggunakan database scopus. Artikel ini menganalisis karakteristik publikasi, peneliti, universitas, dan kontribusi negara di bidang higienitas berwisata dari tahun 2003-2023 dengan menggunakan metode bibliometrik. Metode ini berguna karena melibatkan analisis kuantitatif sejumlah besar literatur, menggunakan metode matematika dan statistik. Hasil menunjukkan terdapat 372 dokumen dengan India, Indonesia, dan United States sebagai negara dengan artikel paling banyak diterbitkan di bidang tersebut. Adapun rekomendasi kebijakan yaitu perlu meningkatkan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana yang dapat menunjang higienitas, sehingga wisatawan tidak ragu untuk melakukan aktivitas pariwisata. Penelitian selanjutnya diharapkan berfokus pada perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pilar higienitas serta menumbuhkan kesadaran untuk menjaga keberlangsungan dalam jangka panjang.

Keywords: Higienitas, Ekonomi Pariwisata, Bibliometrik

PENDAHULUAN

Higienitas Berwisata (Hygiene Tourism) bukan fenomena baru dalam industri pariwisata. Jika mengacu pada databased Scopus penelitian tentang higienitas berwisata sudah ada sejak tahun 1957 yang dilakukan oleh Lentze, F. dan dipublikasikan di Der Offentliche Gesundheitsdienst. Berdasarkan laporan The Travel and Tourism Competitiveness Report yang dirilis oleh World Economic Forum (WEF) di tahun 2019, Indonesia mendapatkan skor 5 dari 7 pada pilar higienitas. Pilar higienitas di Indonesia menjadi salah satu perbaikan yang dilakukan Indonesia dan dinilai baik (UNWTO, 2019).

Pandemi Covid-19 membawa pengaruh pada sektor pariwisata, salah satunya adalah higienitas. Kebersihan

lingkungan, sanitasi, dan toilet menjadi tolok ukur tersendiri bagi higienitas di Indonesia. Perbaikan toilet baik di tempat wisata ataupun di sarana fasilitas umum perlu dijadikan perhatian khusus. Sekitar 70% orang mendatangi sebuah tempat wisata ataupun sarana fasilitas umum pasti memerlukan toilet. Pengelola tempat wisata dan sarana fasilitas umum perlu memperhatikan higienitas pada toilet tersebut agar wisatawan yang datang berkunjung tidak merasa kapok dan ingin berkunjung kembali (Pitana, 2021).

Faktor higienitas pada fasilitas umum mempengaruhi kesehatan para wisatawan. Berdasarkan hasil survei dari 150 wisatawan, sebanyak 2/3 wisatawan memiliki persepsi kondisi air, sanitasi, dan kebersihan tidak memadai. Selain itu hampir 23% dari wisatawan mengalami

gejala gastrointestinal, termasuk diare. Hal ini menunjukkan higienitas dapat mempengaruhi permasalahan kesehatan seseorang (Bhatta, 2023).

Beberapa hotel dan destinasi wisata di Indonesia menerapkan sistem rating higienitas. Tujuan dari rating ini adalah agar mendapat kepercayaan dari calon wisatawan untuk tertarik berkunjung ke hotel ataupun destinasi wisata tersebut. Rating ini dilakukan oleh wisatawan yang pernah berkunjung sebelumnya. Beberapa platform digital di Indonesia bahkan membuat fitur yang menilai higienitas hotel ataupun tempat wisata. Seperti traveloka dengan fitur *clean partners*, pegi-peggi dengan fitur *clean and safe stay*, OYO dengan fitur *sanitized stay*. Adanya rating higienitas ini berdampak sekitar 7%-10% kenaikan wisatawan (Zhang, 2023) (Septialti,2023).

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memetakan minat peneliti tentang higienitas berwisata, termasuk minat peneliti Indonesia. Berdasarkan pemetaan database scopus akan tergambar jumlah dokumen bertema higienitas berwisata, Top 10 penulis, Top 10 jurnal terbanyak tema hygiene tourism, negara

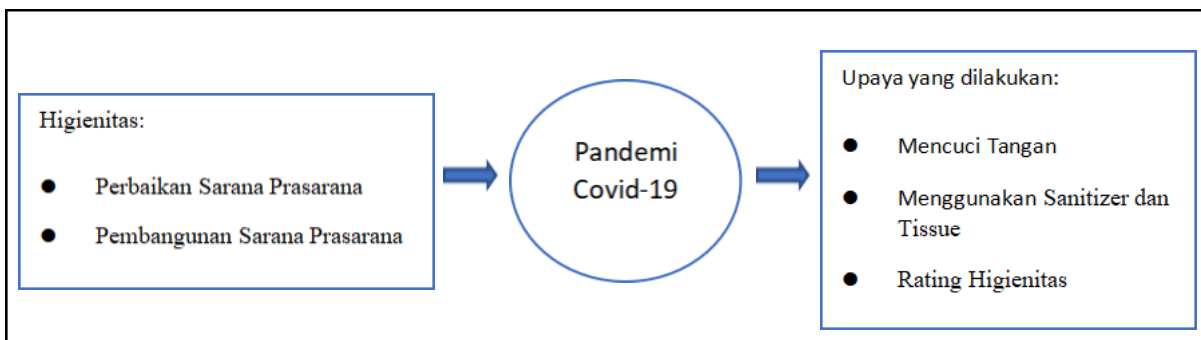
yang banyak melakukan riset tentang higienitas berwisata, jenis dokumen yang dihasilkan peneliti dan sebaran universitas.

KAJIAN LITERATUR

Higienitas

Higienitas adalah ilmu yang berhubungan dengan masalah kesehatan, serta berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan. Higienitas dapat pula diartikan suatu upaya atau tindakan untuk menjaga atau meningkatkan kebersihan dan kesehatan dengan melakukan pemeliharaan dini terhadap semua individu dan faktor lingkungan yang mempengaruhinya (Depkes RI, 1994).

Pandemi Covid-19 membawa dampak pada berbagai sektor, termasuk pariwisata. Adanya Pandemi Covid-19 ini menyadarkan masyarakat pentingnya higienitas dalam melakukan segala aktivitas. Higienitas menjadi salah satu preferensi wisatawan ketika akan melakukan aktivitas wisata. Hal ini bertujuan agar wisatawan merasa aman ketika akan mengunjungi suatu destinasi wisata ataupun sarana penunjang kegiatan wisata (Pedram, 2023).



Gambar 1. Higienitas Upaya dan Peranannya

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan upaya dan peranan higienitas ketika terjadi pandemi covid-19. Bermula dari hasil index competitiveness yang dirilis oleh WEF bahwa pilar higienitas di Indonesia mendapat skor 5 dari 7, yang artinya higienitas di Indonesia banyak mengalami peningkatan. Saat terjadi pandemi covid-19 yang membatasi

aktivitas manusia, kegiatan wisata di Indonesia pun terkena dampaknya. Pemerintah bersama pengelola wisata berupaya untuk meningkatkan minat wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata, salah satunya dengan menjaga higienitas. Berbagai tempat wisata menyediakan wastafel di pintu masuk agar wisatawan dapat mencuci tangan terlebih

dahulu. Di beberapa titik tempat wisata disediakan sanitizer dan tissue.

Sektor hotel dan restoran juga tidak ketinggalan, para pengelola membuat sebuah rating higienitas untuk membuat pengunjung merasa aman. Hotel membuat sistem rating higienitas yang tertera pada aplikasi mengenai higienitas kamar inap dan fasilitas umum. Demikian pula dengan restoran yang membuat rating mengenai kebersihan makanan dan tempat makan. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa higienitas menjadi preferensi wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata saat dan setelah pandemi covid-19 ini berlangsung (Kabra,2023).

Bibliometrik

Secara terminologi bibliometrik berasal dari kata biblio yang berarti buku dan metrics yang berarti mengukur. bibliometrik adalah kajian yang mengukur perkembangan penelitian, literatur, buku atau dokumen pada bidang tertentu baik secara kuantitatif atau kualitatif dengan menggunakan metode statistika (Hakim, 2020). Adapun langkah-langkah dalam

melakukan penelitian bibliometrik ini dengan seleksi database, pengumpulan, dan analisis data. Dalam hal ini bibliometrik berperan sebagai alat mapping hasil literatur dan manfaatnya bagi penelitian yang datang.

METODE PENELITIAN

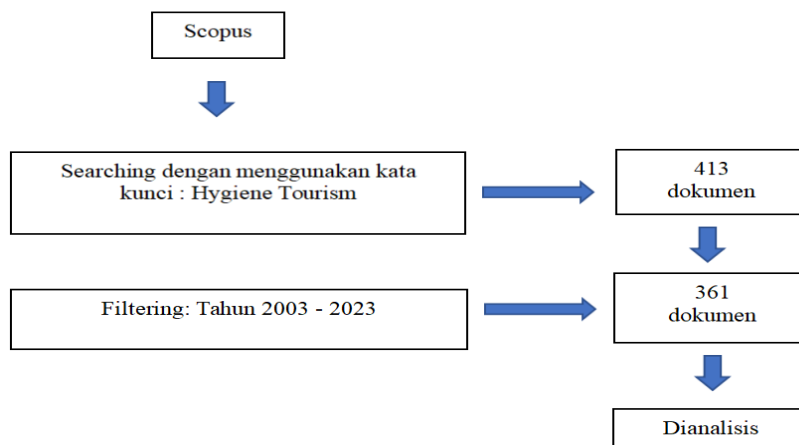
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi bibliometrik, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memetakan karakteristik dan perkembangan publikasi ilmiah dalam suatu bidang penelitian secara spesifik. Studi bibliometrik yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur perkembangan penelitian dengan memanfaatkan informasi bibliografi yang terdapat dalam artikel penelitian.

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan memanfaatkan informasi yang terdapat pada scopus indexing database. Jenis data yang digunakan berupa dokumen hasil penelitian ilmiah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kriteria berikut:

No.	Kriteria	Keterangan
1	Kata Kunci (Keyword)	Hygiene tourism
2	Tahun Publikasi	2003 – 2023
3	Indexing Jurnal	Scopus

Tabel 1: Kriteria Pengumpulan Dokumen/Artikel Ilmiah

Tahapan pengumpulan data sebagai berikut:



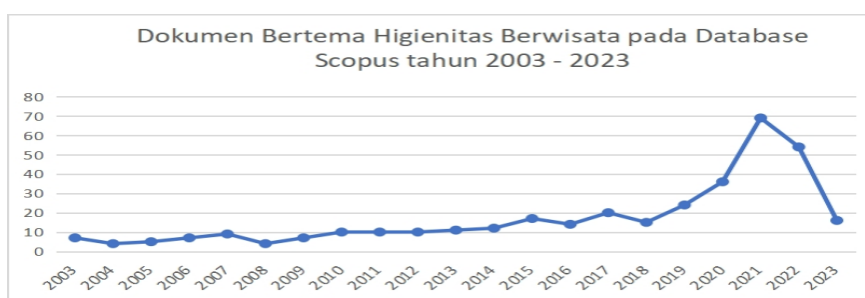
Gambar 2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pertama adalah dilakukan pencarian dokumen (searching) di www.scopus.com dengan menggunakan kata kunci hygiene tourism. Dari hasil pencarian diperoleh 413 dokumen dari database Scopus. Selanjutnya dilakukan scoping yaitu membatasi (memfilter) dokumen hanya tahun 2003-2023 (kurun waktu 20 tahun). Proses filtering menghasilkan 361 dokumen yang akan dianalisis. Adapun data yang akan dianalisis adalah jumlah dokumen/artikel bertema Higienitas berwisata,

Pertumbuhan kontribusi Jurnal, Penulis, dan Intitusi pada penelitian bertema Higienitas berwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu indikator untuk mengetahui tren minat peneliti pada topik hygiene tourism adalah melalui jumlah dokumen/tulisan dengan tema higienitas berwisata. Data jumlah dokumen/tulisan dengan tema higienitas berwisata yang terdapat di database Scopus kurun waktu 2003-2023 adalah 361 dokumen.

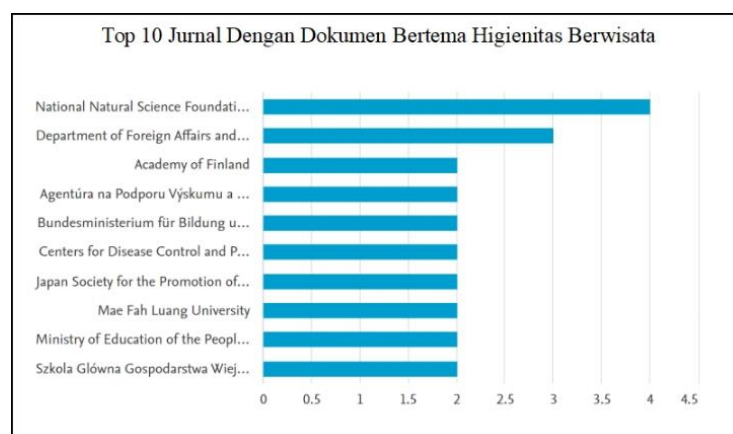


Grafik 1. Jumlah Dokumen Bertema Higienitas Berwisata di Database Scopus Tahun 2003 – 2023

Pada kurun waktu 2003-2023 terdapat 3 tahap perkembangan penulisan dokumen jurnal yaitu tahun 2003-2010, 2011-2017 dan kurun waktu 2018-2023. Pada kurun waktu tahun 2003-2010 jumlah dokumen tentang higienitas berwisata yang dihasilkan para peneliti menunjukkan perkembangan yang landai yaitu kisaran 4-10 jumlah dokumen. Kurun waktu 2011-2017 ditandai dengan peningkatan jumlah yaitu 10-20 dokumen. Pada periode 2018-2023 terjadi peningkatan jumlah dokumen

yaitu mencapai 24-69. Ini menunjukkan bahwa minat terhadap penelitian bertema higienitas berwisata meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan issue higienitas berwisata merupakan topik yang menarik di kalangan peneliti.

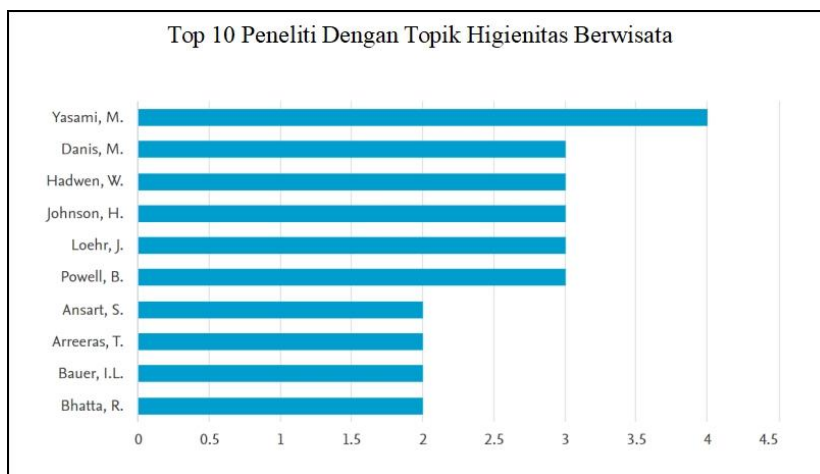
Jika melihat pertumbuhan dokumen/artikel terindex scopus kontribusi Jurnal ilmiah untuk mengangkat issue higienitas berwisata sebagai topik penerbitan sangat penting.



Grafik 2. Top 10 Jurnal Dengan Dokumen Bertema Higienitas Berwisata

Grafik 2 memberikan gambaran 10 Jurnal paling banyak berkontribusi mengangkat topik higienitas berwisata dalam penerbitannya. Jurnal yang paling banyak mengangkat higienitas berwisata sebagai topik adalah National Natural Science Foundation of China yang mempublikasikan 4 dokumen berkaitan dengan higienitas berwisata. Selanjutnya Department of Foreign Affairs and Trade, Australian Government juga banyak menerbitkan tulisan tentang wisata kebugaran yaitu sebanyak 3 dokumen.

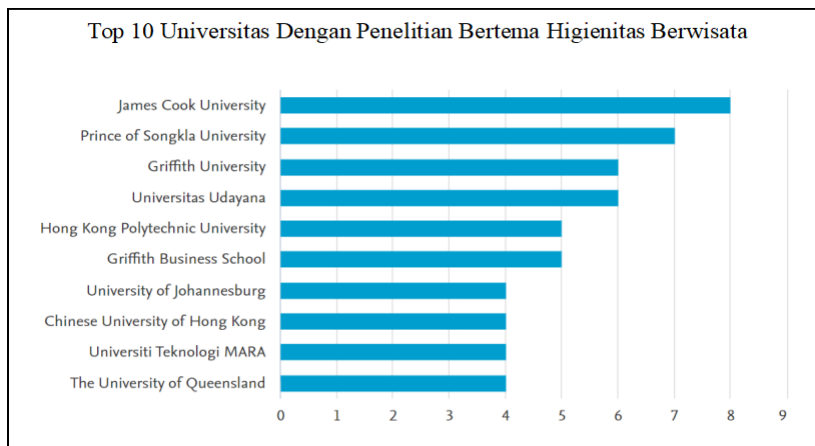
Dokumen penelitian bertema higienitas berwisata yang dimuat di Academy of Findland, Agentura na Podporu Vyskumu a Vyvoja, Bundesministerium fur Bildung und Forschung, Centers for Disease Control and Prevention, Japan Society for the Promotion of Science, Mae Fah Luang University, Ministry of Education of the People’s Republic of China, Szkola Glowna Gospodarstwa Wiejskigo w Warszawie masing-masing sebanyak 2 dokumen.



Grafik 3. Top 10 Peneliti Dengan Topik Higienitas Berwisata

Jika menilik minat peneliti terhadap topik higienitas berwisata data dilihat dari 10 top penulis yang paling banyak berkontribusi menulis tentang higienitas berwisata. Peneliti yang paling banyak melakukan penelitian tentang higienitas berwisata adalah Yasami, M.(4 dokumen),

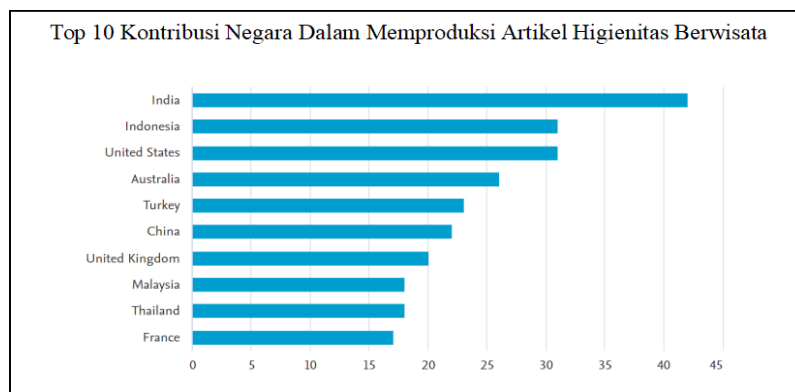
Danis, M.(3 dokumen), Hadwen, W.(3 dokumen), Jhonson, H.(3 dokumen), Loehr, J.(3 dokumen), Powell, B.(3 dokumen), Ansart, S.(2 dokumen), Arreeras, T.(2 dokumen), Bauer, I.L. (2 dokumen) dan Bhatta, R. (2 dokumen).



Grafik 4. Top 10 Universitas Dengan Penelitian Bertema Higienitas Berwisata

Dilihat dari keterlibatan Universitas dalam penelitian tentang higienitas berwisata yang tercatat di scopus index sebagai berikut. James Cook University merupakan universitas yang banyak menampilkan artikel higienitas berwisata yaitu 8 dokumen. Prince of Songkla University menghasilkan 7 dokumen penelitian dipublikasikan di jurnal terindeks scopus. Griffith University dan Universitas Udayana masing-masing

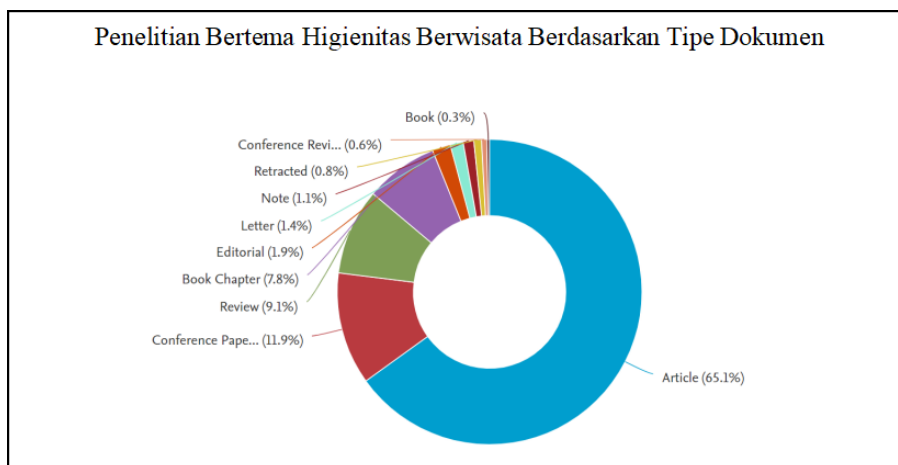
menghasilkan 6 dokumen. Hong Kong Polytechnic University dan Griffith Business School masing-masing menghasilkan 5 dokumen. University of Johannesburg, Chinese University of Hong Kong, Universiti Teknologi MARA dan The University of Queensland masing-masing menghasilkan 4 dokumen penelitian dipublikasikan di jurnal terindeks scopus.



Grafik 5. Top 10 Kontribusi Negara Dalam Memproduksi Artikel Higienitas Berwisata

Berdasarkan grafik diatas, kontribusi negara dalam memproduksi artikel bertema higienitas berwisata di dominasi oleh India (42 dokumen), Indonesia (31 dokumen), United States (31

dokumen), Australia (26 dokumen), Turkey (23 dokumen), China (22 dokumen), United Kingdom (20 dokumen), Malaysia (18 dokumen), Thailand (18 dokumen), France (17 dokumen).



Grafik 6. Penelitian Bertema Higienitas Berwisata Berdasarkan Tipe Dokumen

Penelitian bertema higienitas berwisata berdasarkan tipe dokumen, mayoritas berbentuk artikel jurnal (65,1%), kemudian conference paper (11,9%),

Review (9,1%), Book Chapter (7,8%), editorial (1,9%), dan sumber lainnya.

KESIMPULAN

Data jumlah dokumen bertemakan higienitas berwisata yang terdapat di database Scopus dengan rentang waktu 2003-2023 adalah 361 dokumen. Peneliti yang paling banyak berkontribusi menulis topik higienitas berwisata adalah Yasami, M.(4 dokumen), Danis, M.(3 dokumen), Hadwen, W.(3 dokumen), Jhonson, H.(3 dokumen), Loehr, J.(3 dokumen), Powell, B.(3 dokumen), Ansart, S.(2 dokumen), Arreeras, T.(2 dokumen), Bauer, I.L. (2 dokumen) dan Bhatta, R. (2 dokumen). Kontribusi negara dalam memproduksi artikel bertema higienitas berwisata di dominasi oleh India (42 dokumen), Indonesia (31 dokumen), United States (31 dokumen), Australia (26 dokumen), Turkey (23 dokumen), China (22 dokumen), United Kingdom (20 dokumen), Malaysia (18 dokumen), Thailand (18 dokumen), France (17 dokumen).

Secara umum minat peneliti dunia pada topik higienitas berwisata cukup besar, demikian pula di Indonesia issue higienitas berwisata masih menjadi topik yang sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Hal ini dapat terlihat dari Indonesia sebagai negara terbanyak kedua yang berkontribusi dengan topik higienitas berwisata dengan kurun waktu penelitian di tahun 2022-2023. Adapun rekomendasi kebijakan yaitu perlu meningkatkan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana yang dapat menunjang higienitas, sehingga wisatawan tidak ragu untuk melakukan aktivitas pariwisata. Penelitian selanjutnya diharapkan berfokus pada perilaku masyarakat terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pilar higienitas serta menumbuhkan kesadaran untuk menjaga keberlangsungan dalam jangka panjang.

REFERENSI

Almansouri, M., Luning, P., Almuhan, M., Verkerk, R. 2023. Safety and authenticity risks in heritage food preparation at different types of food

service establishments: A case study of Saudi Arabia. *Heliyon* 9(2),e13042

Al-Saad, S., AlWohoush, O., Kozak, M., AlMasri, R. 2023. Health and Hygiene as a Factor of Destination Competitiveness: A Comparative Study Using Synchronic and Diachronic Data. *Tourism Planning and Development* 20(3), pp. 317-335

Bhatta, R., Aryal, K., Thapa, P., Joshi, K.D., Bhatta, C.R.(2023). Water, Sanitation and Hygiene in Nepal and International Travellers' Travel-Health Experiences. *Journal of Nepal Health Research Council* 20(3), pp. 611-616

Depkes RI, (1999) Prinsip-Prinsip Higiene Sanitasi Makanan.

Devecchi, M., Ghersi, A., Pilo, A., Nicola, S. 2023. Landscape and Agriculture 4.0: A Deep Farm in Italy in the Underground of a Public Historical Garden. *Horticulturae* 9(4),417

Hakim, L. .2020. Bibliography Analysis Of Business Incubator Research In Scientific Procuratio : *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 8(2).

Jee-Hoon, H., Hye-Ji, S. 2023. Understanding the travel decision-making processes of COVID-19-vaccinated South Korean travelers. *Heliyon* 9(2),e13542

Kabra, S. (2023). Hotel owners' perception of tourism in India during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Tourism Cities* 9(1), pp. 95-110

Kamenidou, I., Mamalis, S., Stavrianea, A., Bara, E.Z., Pavlidis, S. 2023. Segmenting Generation Z Based on Their Intention to Comply with Non-mandatory Governmental Protection Measures During the Tourism Period. *Springer Proceedings in Business and Economics* pp. 295-307

Khan, F.M., Khan, S.A., Shamim, K., Gupta, Y., Sherwani, S.I. 2023. Analysing customers' reviews and ratings for online food deliveries: A text mining approach. *International Journal of Consumer Studies* 47(3), pp. 953-976

- Lentze, F. (1957). Bathing hygiene in relation to modern life; sports, tourism, etc. *Der Öffentliche Gesundheitsdienst* 18(11), pp. 455-467
- Loehr, J., Gibson, D., Buckwell, A., (...), Powell, B., Johnson, H. 2023. Using Q method to investigate the influence of inclusive water, sanitation and hygiene (WASH) on tourists' hotel choice in Fiji. *Current Issues in Tourism* 26(4), pp. 647-663
- Mirzaei, R., Sadin, M., Pedram, M. (2023). Tourism and COVID-19: changes in travel patterns and tourists' behavior in Iran. *Journal of Tourism Futures* 9(1), pp. 49-61
- Ninh, N.V. (2023). The Impact of the COVID-19 Epidemic on Risk Management Perception in Tourism Business. *Journal of Environmental Management and Tourism* 14(2), pp. 540-551
- Pitana, I Gede. (2021). Perbaikan Kualitas WC di Tempat Wisata <https://travel.kompas.com/read/2021/01/12/150300127/perbaikan-kualitas-wc-di-tempat-wisata-jangan-lupakan-kearifan-lokal?page=all>, diakses tanggal 8 April 2023.
- Prachayagringsai, S., Buranarach, M., Wuttidittachotti, P. 2023. Support system of self-assessment and gap analysis for new normal tourism standards. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* 29(1), pp. 384-395
- Putri, D.R., Ridho, S.L.Z., Sabli, H.B.H.M., Wijaya, B., Febriantoko, J. (2023). Consumer Perceived Severity and Application Based Platform Purchase Behavior Amid COVID 19 in Society 5.0. *Studies in Systems, Decision and Control* 216, pp. 973-983
- Siraj, A., Shaikh, F.A., Shukla, V.K., Nanda, I., Punhani, R. 2023. Impact of mobile applications and Internet of Things (IoT) in halal tourism. *Tourist Behavior: Past, Present, and Future* pp. 239-262
- Spennemann, D.H.R., Whitsed, R. 2023. The impact of COVID-19 on the Australian outdoor recreation industry from the perspective of practitioners. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism* 41,100445
- Srisawat, P., Zhang, W., Sukpatch, K., Wichitphongsa, W. 2023. Tourist Behavior and Sustainable Tourism Policy Planning in the COVID-19 Era: Insights from Thailand. *Sustainability (Switzerland)* 15(7),5724
- Sun, C., Chai, X., Fan, Q., Zhang, W. (2023). The Impact of Hygiene Factors on Online Hotel Consumption in China during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)* 15(4),3537
- Weidmann, S., Filep, S., Lovelock, B. 2023. How are tourism businesses adapting to COVID-19? Perspectives from the flight tourism industry. *Tourism and Hospitality Research* 23(1), pp. 121-126